

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pembelajaran Arumba pada Kelompok Arumba Cilik Usia 10-14 Tahun di Saung Angklung Udjo, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang pemilihan materi pembelajaran arumba di SAU, dan metode yang digunakan pengajar dalam pembelajaran arumba tersebut.

Pemilihan materi pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik usia 10-14 tahun di Saung Angklung Udjo berdasarkan permintaan atau *request* dari klien. Lagu-lagu yang dijadikan materi bersifat *all around* atau semua *genre* musik. Lagu-lagu yang dijadikan materi dalam pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik ini tidak dibatasi umur, artinya semua lagu dapat mereka mainkan baik lagu populer Indonesia, barat maupun daerah. Adapun lagu yang dijadikan materi pada pembelajaran arumba cilik usia 10-14 tahun di Saung Angklung Udjo pada saat penelitian adalah *Theme song Yogya Departement Store* dan lagu *Aku Pasti Bisa* dari Citra Scholastika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat bahwa karakter, intelektual, bakat dan psikologis siswa berbeda-beda. Hal ini menuntut pengajar untuk selalu memahami dan mengetahui kondisi siswa dengan melakukan pendekatan dan metode yang sesuai dengan anak remaja usia 10-14 tahun. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di Saung Angklung Udjo menggunakan metode ceramah,

metode demonstrasi, metode imitasi dan metode *drill* atau latihan. Namun dalam penerapan metode pembelajaran tersebut, pengajar mempunyai strategi khusus dalam pelaksanaannya, yaitu pengajar mengorientasikan metode pembelajaran yang ada kedalam suasana belajar yang santai, sehingga siswa dapat mengutarakan kesulitan-kesulitan yang didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung secara lebih leluasa.

## **B. Saran**

Setiap proses pembelajaran, khususnya pembelajaran arumba pada kelompok arumba cilik di SAU terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi, antara lain:

### **1. Saung Angklung Udjo**

Pembelajaran arumba khususnya pada kelompok arumba cilik di SAU akan lebih efektif jika dilaksanakan di ruangan khusus untuk arumba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, kelompok arumba cilik melakukan pembelajaran pada ruangan yang berbeda. Selain itu, ruangan yang dipakai oleh kelompok arumba cilik pada saat melakukan pembelajaran tidak sebanding dengan jumlah siswa pada kelompok arumba cilik. Maka dari itu, lembaga SAU hendaknya menambah ruangan untuk pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk pembelajaran arumba dan memperluas ruangan sehingga

kelompok arumba di SAU khususnya kelompok arumba cilik dapat melakukan pembelajaran dengan lebih leluasa dan nyaman.

## 2. Pengajar Arumba Cilik

Pengajar hendaknya memilih materi yang disesuaikan dengan umur siswa pada kelompok arumba cilik. Hal ini agar seluruh siswa dalam kelompok arumba cilik memainkan materi yang sesuai dengan umur siswa. Selain itu, pengajar hendaknya melakukan pendekatan secara individual terhadap siswa, hal ini perlu dilakukan karena kondisi pada saat pembelajaran dilakukan tidak begitu kondusif karena beberapa siswa yang sudah mulai menginjak remaja sudah mengalami masa puber sehingga terkadang siswa tidak fokus dalam belajar dan memainkan handphone pada saat pembelajaran dilakukan.